ABSTRAKSI

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penetapan pidana kepada anak pelaku tindak pidana apakah sudah sesuai dengan Undang-undang No 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dan hak-hak anak pelaku tindak pidana apakah sudah diperhatikan oleh Hakim sehingga dalam putusan Hakim tetap memperhatikan hak-hak dari anak tersebut. Karena banyak kasus pidana anak yang akhir putusan atas kasus anak pelaku pidana adalah pidana penjara yang seharusnya berdasarkan Undang-undang No 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak, ada pilihan untuk putusan pidana kepada anak selain penjara yang bisa diterima oleh anak pelaku tindak pidana. Selain itu dikarenakan kurangnya orang-orang yang ahli dalam penanganan anak atau orang-orang yang khusus dalam menangani anak sehingga kasus pidana anak tidak bisa berjalan sesuai dengan Undang-undang yang memang dibuat khusus untuk melindungi anak pelaku tindak pidana.

Studi kasus yang digunakan dalam skripsi ini sebagai bahan pembuatan skripsi ini adalah kasus pengeroyokan yang dilakukan oleh anak-anak di Bali, dari studi kasus ini, penulis menarik kesimpulan atas putusan Hakim untuk kasus pidana anak apakah putusan tersebut sudah sesuai dengan Undang-undang No 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan hak-hak atas anak sudah diperhatikan dalam putusan Hakim.